

**JUDUL : PENERAPAN LAYANAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN KPR  
(KREDIT PEMILIKAN RUMAH) OLEH BANK MUAMALAT  
KOTA SORONG BAGI NASABAH KHUSUSNYA NON  
MUSLIM**

Nama : Puguh Setya Tama  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Pembimbing : Senny Harindahyani, S.E., M.Ak., Ak., CA.

**ABSTRAK**

Akuntansi syariah memiliki berbagai jenis pembiayaan yang ada. Salah satu pembiayaan yang banyak diminati adalah pembiayaan KPR. KPR banyak diminati karena dapat memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal khususnya di daerah timur Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembiayaan KPR pada bank syariah terhadap nasabah khususnya non muslim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi struktur dengan teknik *snow ball sampling*, observasi dan dokumentasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Cabang Kota Sorong khususnya Kepala Cabang Bapak Su dan Kepala Unit Cabang Pembantu Bapak Pan serta nasabah bank yang melakukan transaksi khususnya pembiayaan KPR terdiri dari 2 muslim dan 4 non muslim.

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa kriteria nasabah memilih bank syariah pada utamanya yaitu karena pelayanan yang baik dan margin yang kecil. Hal ini dibuktikan dengan persentase yang dikenakan bank syariah lebih kecil daripada bank konvensional serta uang muka yang diberikan lebih kecil. Bank syariah secara keseluruhan dapat memenuhi asas universal karena mampu menampung semua golongan masyarakat. Untuk realisasi pemberian KPR, bank harus melakukan beberapa pertimbangan sebelumnya seperti menilai karakteristik nasabah itu sendiri, melihat *track record* nasabah sebelumnya. Namun masih ada beberapa nasabah yang melakukan kredit macet dan diragukan. Alasan yang sering disebutkan yaitu adanya keperluan mendadak sehingga terpaksa belum bisa membayar. Selain itu nasabah juga banyak yang tidak memiliki iktikad baik seperti tanpa sengaja menunda dan menghindar jika ditagih. Bank juga memiliki beberapa permasalahan yaitu tentang margin. Masih ada beberapa nasabah yang bingung dengan perhitungan margin serta nasabah juga bingung dengan perbedaan margin dan bunga pada bank syariah. Pengendalian yang bisa dilakukan oleh pihak bank antara lain memberikan surat teguran, menurunkan tingkat margin, memberikan SP dan juga denda. Namun denda harus dikenakan bagi nasabah yang mampu namun dengan sengaja menunda pembayaran dan denda ini bersifat untuk mendisiplinkan nasabah. Pihak bank juga harus memberikan penjelasan yang jelas pada saat akad berlangsung dan ditunjukkan perhitungannya kepada nasabah.

Kata Kunci : Pembiayaan KPR, bank syariah, nasabah, margin dan Kota Sorong

TITLE : *APPLICATION OF THE SERVICES FOR GIVING KPR (HOUSE OWNERSHIP CREDIT) BY THE BANK MUAMALAT CITY OF SORONG FOR CUSTOMERS NON MOESLEM SPECIALLY*

Name : Puguh Setya Tama  
Dicipline/Study Programme : Accounting  
Contributor : Senny Harindahyani, S.E., M.Ak., Ak., CA.

ABSTRACT

*Accounting Sharia has different types of financing available. One of the most sought after financing is KPR financing. KPR are in great demand because they can meet the need for housing, especially in the area of the East Indonesian. The purpose of this study is to find out the application of KPR loans to Islamic banks towards customers, especially non-Moeslems.*

*This study uses a qualitative approach. The data collection method used is semi-structured interviews with snowball sampling techniques, observation and documentation. The objects used in this study are Bank Muamalat, Sorong City Branch, especially Branch Manager, Mr. Su and Head of Sub-Branch Unit, Mr. Pan, and bank customers who conduct transactions especially KPR financing, consisting of 2 Moeslems and 4 non-Moeslems.*

*The results of the analysis and discussion show that the criteria of customers choosing Islamic banks in particular are due to good service and small margins. This is evidenced by the percentage imposed by Islamic banks is smaller than conventional banks and the down payment given is smaller. Islamic banks as a whole can fulfill the universal principle because they are able to accommodate all groups of society. For the realization of KPR, banks must make several previous considerations such as assessing the customer's characteristics themselves, seeing the customer's previous track record. But there are still some customers who make bad credit and are doubtful. The reason often mentioned is the sudden need so that they have not been able to pay. In addition, there are also many customers who do not have good intentions such as accidentally delaying and avoiding if billed. The bank also has several problems, namely about margins. There are still some customers who are confused with the calculation of margin and customers are also confused by the difference in margin and interest in Islamic banks. Controls that can be carried out by the bank include giving letters of reprimand, lowering the margin level, giving SP and fines. However, fines must be imposed on customers who are able but intentionally delay payments and this fine is to discipline customers. The bank must also provide a clear explanation at the time the contract takes place and its calculations are shown to the customer.*

Keywords : *KPR financing, islamic bank, customer, margin and Sorong City*